

BAB IV

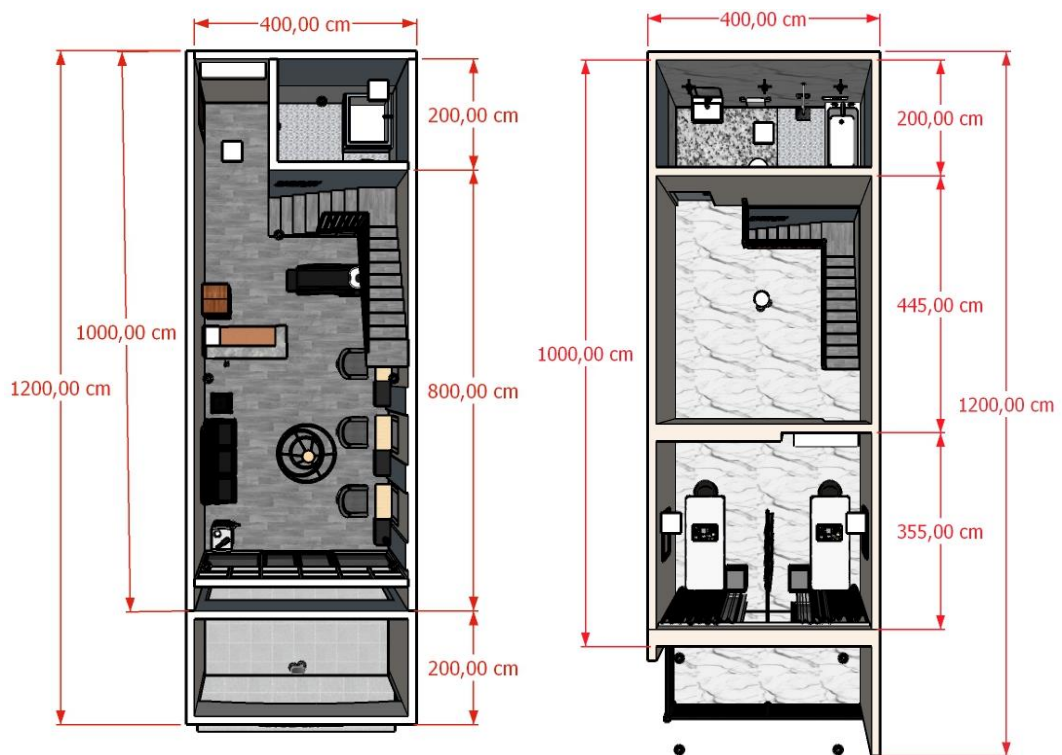
PENGEMBANGAN DESAIN

IV.1. Alternatif Desain

Tujuan dari pembuatan alternatif desain yaitu untuk mendapat referensi dan pilihan desain terbaik sebagai tahap *prototyping*, *schematic design*, dll. Rangka mengembangkan ide atau gagasan awal untuk mencoba diimplementasikan dalam objek perancangan desain yang dilakukan. Berikut alternatif desain pada perancangan interior Moren salon. Adapun alternatif desain yang digunakan yaitu sebagai berikut :

IV.1.1. Alternatif Citra

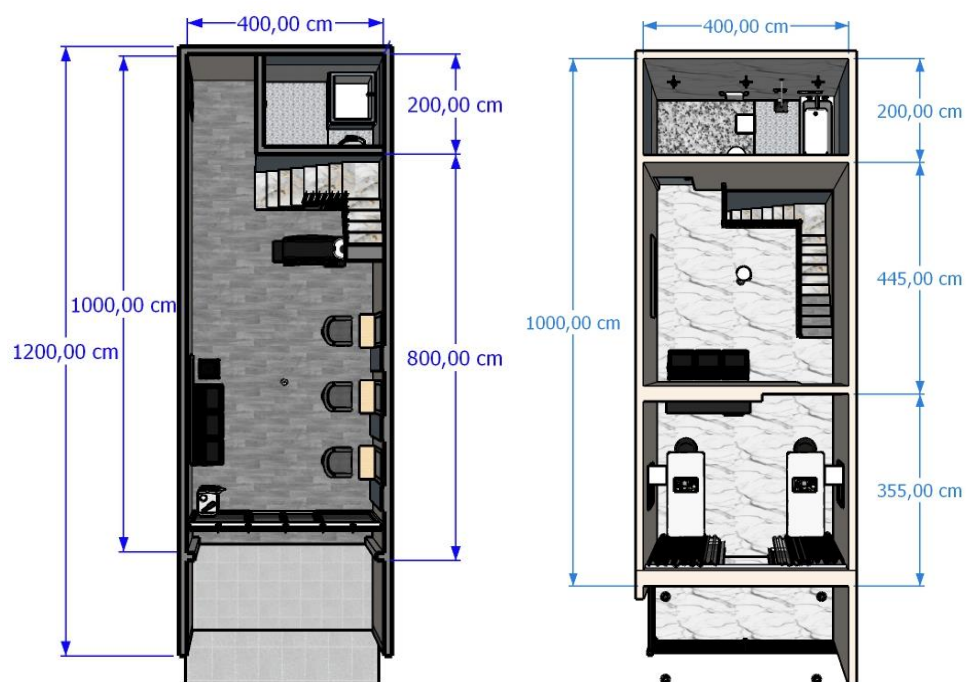
1. Alternatif Desain Pertama



Gambar IV.1. Alternatif Desain Pertama Lantai 1 dan Lantai 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Alternatif desain yang pertama dapat dilihat dari gambar diatas, pada lantai satu penulis menggunakan meja resepsionis namun dapat terlihat hal ini tidak sesuai dengan nilai ergonomi ruang kerja karena dapat mengganggu sirkulasi pengguna ruang. Pada lantai dua bagian tengah antara kamar mandi dan ruang *treatment* masih banyak terdapat *space* dapat diisi dengan furniture yang mendukung aktivitas pada lingkup tersebut agar ruang tidak terlalu kosong.

2. Alternatif Desain Kedua



Gambar IV.2. Alternatif Desain Kedua Lantai 1 dan Lantai 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Pada alternatif desain yang kedua, ruang lantai satu tidak menggunakan meja resepsionis karena dapat mengganggu aktivitas penggunaan ruang. *Space* kosong pada alternatif pertama yang terdapat dilantai dua, penulis menambahkan kursi tunggu untuk digunakan para pengunjung, dan juga sebagai elemen pelengkap ruang yang terlihat sangat kosong sebelumnya.

3. Alternatif Desain Ketiga



Gambar IV.3. Alternatif Desain Ketiga Lantai 1 dan Lantai 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Alternatif desain ketiga ini merupakan alternatif yang lengkap dari segi pengisi ruang dan sesuai nilai ergonomi, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak terganggu. Terdapat penambahan sofa tunggu dan lemari penyimpanan pada lantai dua, beberapa dekorasi yang menambah nilai estetika ruang. Penambahan partisi pada lantai satu yaitu pembatas antara area pencucian rambut dan area treatment rambut. Pada desain alternatif ketiga ini merupakan desain yang terakhir dan menjadi desain yang akan penulis garap dan gunakan pada perancangan Moren salon.

IV.1.2. Alternatif Estetika Ruang

Alternatif estetika ruang berhubungan dengan elemen dekoratif yang dapat menunjang suatu konsep desain interior yang akan digarap. Estetika Ruang sangat penting dalam sebuah desain. Pada bagian ini penulis akan membahas alternatif estetika dan kebutuhan ruang. Berikut ini merupakan beberapa alternatif desain yang digunakan :

1. Alternatif Estetika Ruang Pertama



Gambar IV.4. Alternatif Estetika Ruang Pertama Potongan
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.5. Alternatif Estetika Ruang Pertama Perspektif
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Alternatif pertama menampilkan interior salon yang lebih mengarah style industrial dan klasik, sedangkan style yang penulis garap pada perancangan ini yaitu style Luxury Minimalis, sehingga penataan dan penggunaan material pada desain salon ini masih harus diperbaiki pada beberapa bagian untuk mendapatkan hasil desain yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan, serta sesuai dengan kebutuhan ruang tersebut.

2. Alternatif Estetika Ruang Kedua



Gambar IV.6. Alternatif Estetika Ruang Kedua
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Pada alternatif kedua ini penulis menggunakan unsur dekoratif pada wallpaper area bawah tangga lantai 1 dan dinding ruang *treatment* wajah dan tubuh, juga menambahkan hiasan dinding yang menambah nilai estetika pada ruang *treatment* tersebut. Pemilihan bahan dan motif lantai sudah sesuai dengan style yang digunakan yaitu luxury minimalis. Namun ruang *treatment* wajah dan spa ini terlalu sempit untuk digunakan penambahan lemari penyimpanan di dalamnya.

3. Alternatif Estetika Ruang Ketiga



Gambar IV.7. Alternatif Estetika Ruang Ketiga
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Pada alternatif ketiga ini adanya penambahan partisi pada lantai satu sebagai pembatas, penambahan material dengan bertuliskan nama perusahaan yang berfungsi sebagai penambah nilai keindahan dekoratif pada ruang. Pada ruang treatment lantai dua, lemari penyimpanan diubah menjadi rak senyawa dengan dinding dengan ukuran yang sesuai dengan tempat penyimpanan barang yang ada dan sesuai dengan ukuran dari ruang tersebut. Pada alternatif ketiga ini juga menggunakan penambahan penghawaan ruang, yaitu *Air Conditioner* karena area pemukiman pada bangunan Moren salon ini merupakan wilayah yang padat, sehingga sangat minim untuk mendapatkan penghawaan alami. Alternatif ketiga ini merupakan desain pelengkap sehingga ruangan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan fungsinya.

IV.1.3. Alternatif Penataan Ruang

Alternatif penataan ruang merupakan hal yang berhubungan dengan *zoning*, organisasi ruang, pola sirkulasi pada ruang, serta layout pada konsep desain interior yang akan digarap.

Adapun beberapa penataan desain ruang yang akan ditampilkan yaitu sebagai berikut :

1. *Zoning*



Gambar IV.8. *Zoning* Moren Salon
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Keterangan :

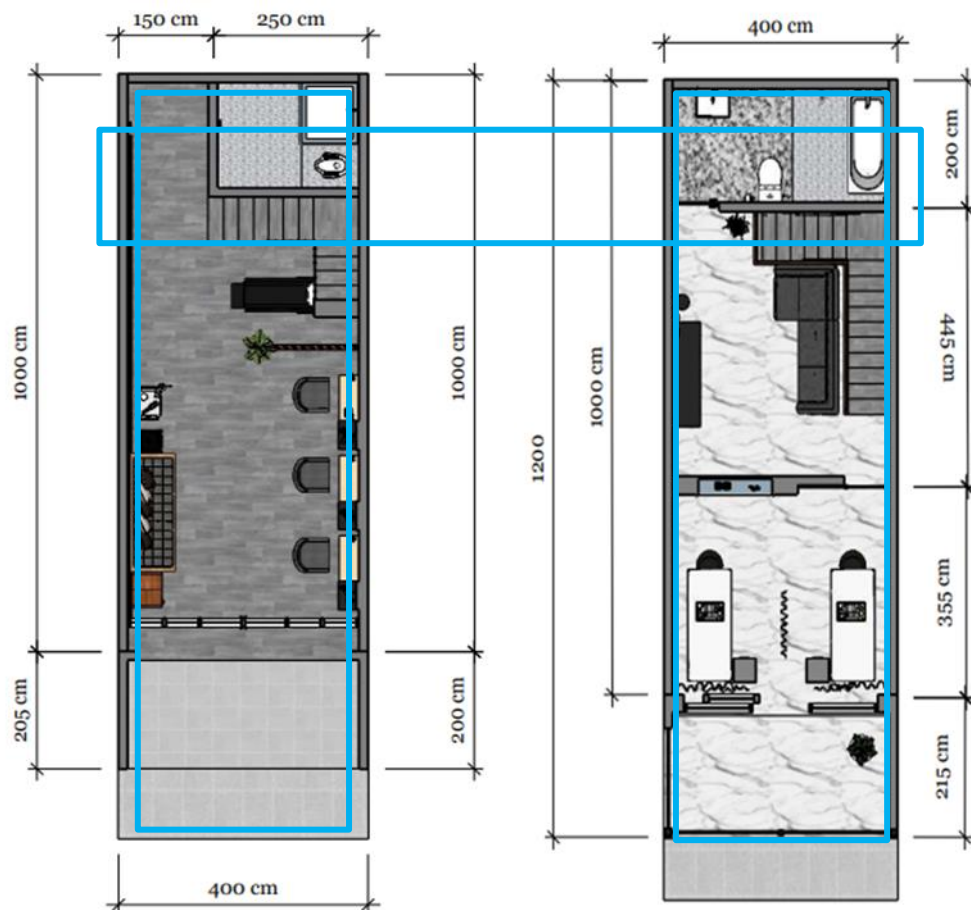
- | | |
|---|---|
| = Area Tunggu | = Area <i>Service</i> |
| = Area <i>Treatment</i> | = Area <i>Public</i> |

Pada Moren salon menggunakan empat area yaitu:

- a. *Area Treatment* : Terdapat kursi, bed, meja, dan lemari sebagai penunjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas.

- b. Area Tunggu : Digunakan untuk para pengunjung yang menunggu giliran untuk mendapatkan *service* dari perusahaan.
- c. Area *Service* : Toilet
- d. Area *Public* : Teras

2. Organisasi Ruang



Gambar IV.9. Desain Organisasi Ruang Moren Salon
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

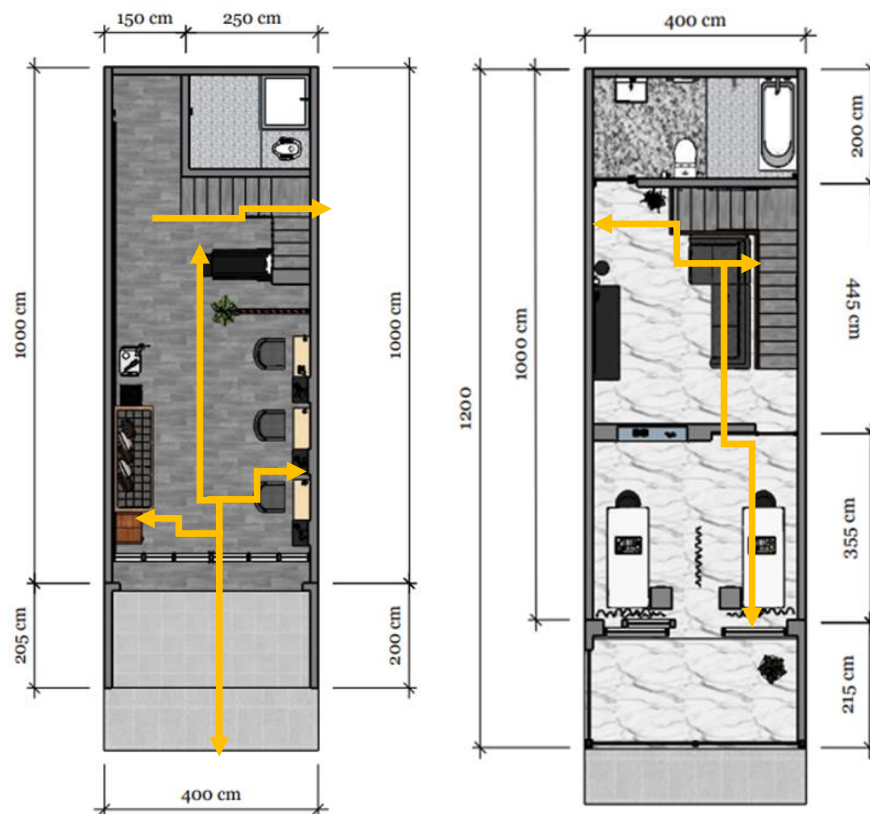
Organisasi ruang pada Moren salon yaitu menggunakan pola organisasi “*Axial*” yaitu organisasi ruang yang terbentuk berdasarkan garis axis tertentu yang menghubungkan antar ruang dan membuat sebuah pola. Pola axial juga merupakan pengembangan dari beberapa pola organisasi ruang linier.

3. Pola Sirkulasi

a. Pengunjung



Gambar Skema IV.10. Skema Pola Kegiatan Pengunjung
(Sumber: Afifah Salma, 2023)



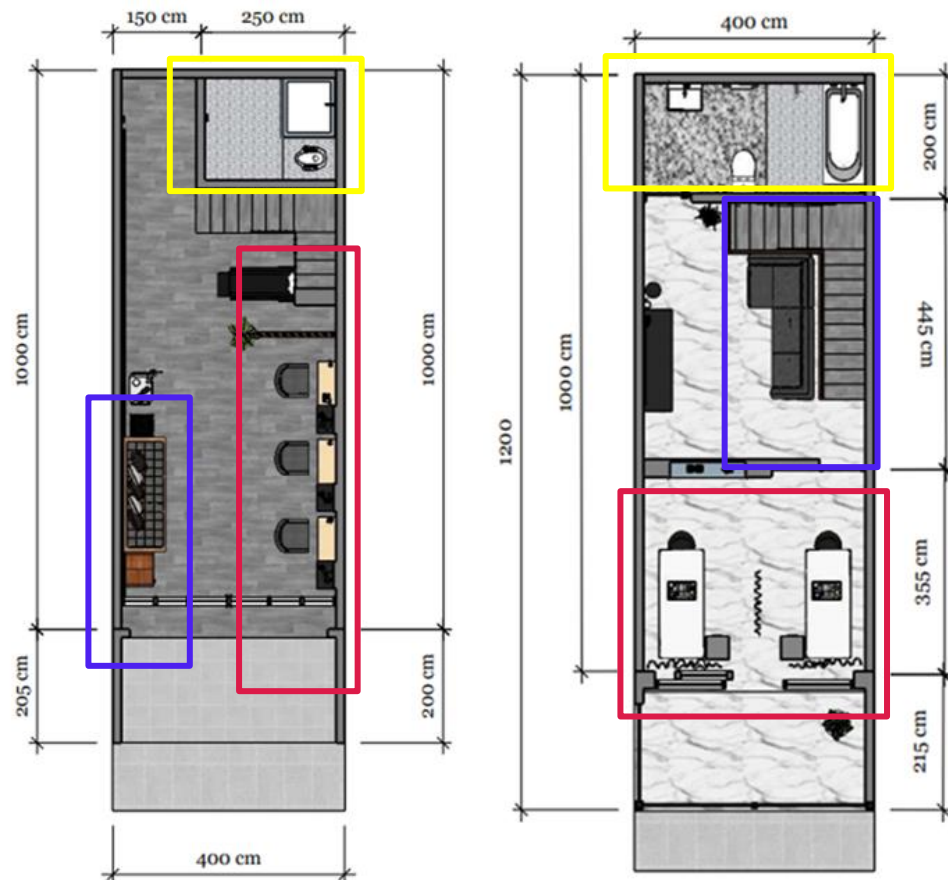
Gambar IV.11. Desain Pola Sirkulasi Pengunjung Moren Salon
(Sumber: Afifah Salma, 2023)

b. Pengelolah



Gambar IV.12. Pola Kegiatan Pengelola
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

akan memberikan kontribusi yang baik pula terhadap peningkatan produktivitas sebuah perusahaan.



Gambar IV.14. *Layout Moren Salon*
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

Keterangan :

- = Ruang Tunggu
- = Toilet
- = Ruang *Treatment*

IV.1.4. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang


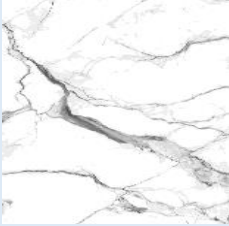
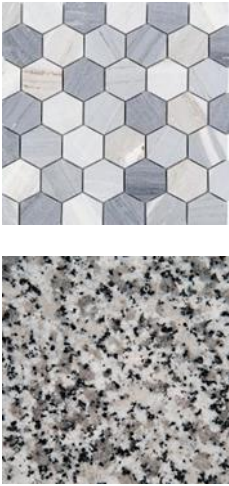
Alternatif unsur pembentuk sebuah ruang yaitu penggabungan antara satu elemen dengan elemen lainnya yang saling berhubungan. Elemen pembentuk ruang diantaranya yaitu lantai, dinding, dan plafon. Adapun elemen pembentuk ruang


pada perancangan Moren salon yang sesuai pada konsep desain interior yang akan digarap, diantaranya yaitu :

1. Lantai

Kriteria bahan dan elemen interior lantai yang akan digunakan dalam perancangan interior Moren salon yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1. Tabel Elemen Interior lantai
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

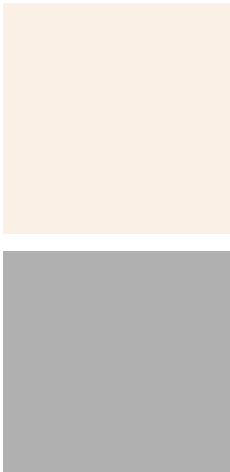
No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1.	Lantai satu Moren salon menggunakan lantai vinyl motif serat kayu.		Lantai vinyl merupakan lantai yang harganya terjangkau. Menggunakan lantai ini juga membuat kesan menarik, nyaman dan tahan lama.
2.	Lantai dua menggunakan vinyl motif granit		Memberikan kesan mewah namun dengan harga yang terjangkau.
3.	Lantai kamar mandi		Lantai kamar mandi menggunakan keramik bertekstur agar tidak licin, dengan motif hexagon dan perpaduan warna yang sesuai dengan style desain yang diterapkan. Dan pada kamar mandi area kering menggunakan keramik motif bintik.

			Ukuran 30 cm x 30 cm.
4.	Lantai teras bawah		Keramik sedikit bertekstur, berwarna abu-abu dengan ukuran 30 cm x 30 cm.

2. Dinding

Bahan dan kriteria elemen interior dinding yang akan digunakan dalam perancangan interior Moren salon yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.2. Tabel Elemen Interior Dinding
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1.	Dinding pada Interior Moren salon.		Elemen dinding pada Interior Moren salon menggunakan batu dan diplaster, kemudian dicat keseluruhan dinding dengan warna krem yang mendominasi dan kemudian dipadukan dengan warna abu-abu. Namun pada area tertentu menggunakan keramik dan wallpaper

			<p>untuk lebih menonjolkan kesan style luxury yang digunakan.</p>
--	--	---	---

3. Plafon

Plafon adalah bagian dari bangunan yang membatasi ruang bangunan dengan konstruksi atap. Pada tabel dibawah ini merupakan elemen dan spesifikasi penggunaan plafon pada perancangan Interior Moren salon :

Tabel IV.3. Elemen Interior Plafon
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1.	Plafon pada interior Moren salon yaitu terbuat dari gypsum putih.		Plafon gypsum yang digukan yaitu dengan hasil finishing cat putih.


IV.1.5. Alternatif Elemen Pelengkap Pembentuk Ruang

Alternatif elemen pelengkap pembentuk ruang yaitu unsur elemen yang digunakan sebagai penghubung antar ruang pada sebuah bangun dan juga sebagai

sirkulasi. Elemen pelengkap pembentuk ruang yaitu pintu, jendela, dan ventilasi. Adapun elemen pelengkap pembentuk ruang pada perancangan Moren salon yang sesuai pada konsep desain interior yang akan digarap, diantaranya yaitu :

Tabel IV.4. Tabel Elemen Pelengkap Pembentuk Ruang
(Sumber: Afifah Salma, 2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1.	Pintu		<p>Pintu yang digunakan pada perancangan Moren salon yaitu jenis pintu kaca dengan kerangka alumunium, pintu kayu, dan pintu berbahan HPL.</p> <p>Pintu kaca digunakan di area depan salon menuju dalam salon, di area menuju ruang tereatment wajah dan spa, dan pintu menuju balkon.</p> <p>Pintu kayu digunakan diarea dalam salon bagian belakang untuk meuju keluar salon.</p> <p>Pintu berbahan HPL digunakan pada pintu kamar mandi pada Moren salon.</p>

2.	Partisi		Partisi berbahan kayu digunakan sebagai pembatas antara area <i>treatment</i> rambut dengan area pencucian rambut.
----	---------	---	--

IV.1.6. Alternatif Pengisi Ruang


Alternatif properti ruang disini berhubungan dengan *furniture* dan *equipment* pada konsep desain interior yang akan digarap.


Berikut elemen pengisi yang akan ditampilkan :



1. *Furniture*


Elemen Interior *Furniture* berisikan tentang pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan dalam Elemen Furniture yaitu:



Tabel IV.5. Tabel Elemen Interior *Furniture*
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

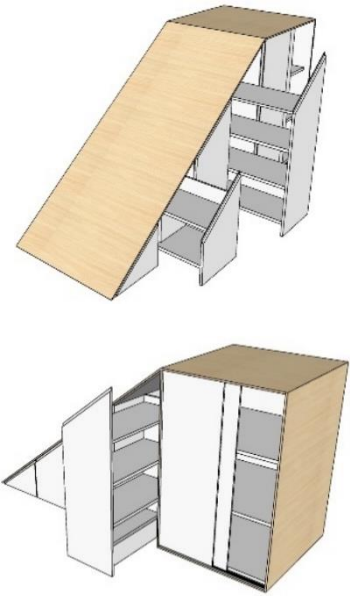
No.	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1.	Kursi <i>Hidrolik</i> Salon		Kursi <i>treatment</i> ini berukuran 60 x 55 cm dan tinggi 90 cm. Desain kursi <i>treatment</i> ini menggunakan desain kursi modern dengan menggunakan warna


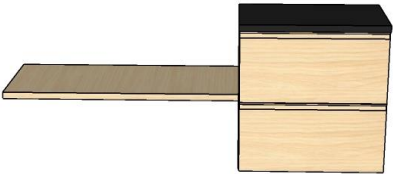
			hitam dan emas dengan perpaduan dua material yaitu kain baldu dan besi. Dengan perpaduan kedua material tersebut kursi <i>treatment</i> menjadi tampak mewah.
2.	Kursi Tunggu <i>Stool</i>		Kursi <i>stool</i> berukuran 36 x 33 cm dan tinggi 75 cm. Desain kursi <i>stool</i> ini berbahan besi dan berwarna hitam. Kursi ini digunakan untuk pengunjung yang menunggu dan dapat digunakan pegawai salon ketika melakukan <i>treatment</i> yang mengharuskan untuk duduk.


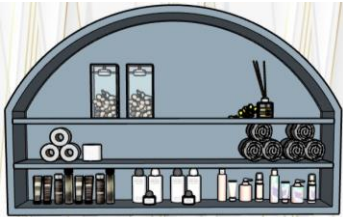
3.	Kursi <i>Stool Beautician</i>		<p>Kursi stool ini berukuran 43 x 43 cm dan tinggi 65 cm. Desain kursi stool ini berbahan besi pada bagian kaki dan busa dibalut dengan kain baldu hitam pada bagian dudukannya. Kursi ini digunakan pegawai salon saat melakukan treatment facial kepada pengunjung.</p>
4.	Sofa <i>Bench</i>		<p><i>Furniture</i> ini diletakkan pada lantai 1 area tunggu yang digunakan sebagai tempat duduk para pengunjung salon yang masih menunggu giliran untuk melakukan <i>treatment</i>. Sofa ini berukuran 200 x 50 cm dan tinggi 50 cm. Bench ini berbahan kayu pada</p>



			<p>bagian kaki serta alasnya, dan berbahan busa dan kain pada bagian dudukannya. Sofa ini digunakan untuk para pengunjung agar tetap merasa nyaman saat menunggu.</p>
5.	Sofa tunggu lantai 2		<p>Sofa ini diletakkan pada lantai 2 area tunggu yang digunakan sebagai tempat duduk para pengunjung salon yang masih menunggu giliran untuk melakukan treatment. Sofa ini berukuran 200 x 60 cm dan tinggi 70 cm. Sofa ini berbahan besi pada bagian kaki dan berbahan busa dan kain pada bagian dudukannya. Sofa ini</p>

			digunakan untuk para pengunjung yang menunggu di area <i>treatment</i> lantai 2.
6.	<i>Washbak</i>		<i>Washbak</i> berukuran 125 x 60 cm dan tinggi 85 cm. <i>Washbak</i> ini menggunakan bahan besi dan kulit dengan desain berwarna hitam. <i>Washbak</i> ini digunakan untuk tempat mencuci rambut.
7.	<i>Facial Bed</i>		<i>Facial Bed</i> ini terbuat dari bahan besi pada bagian kerangka, dan busa dibalut kulit pada bagian atasnya dengan ukuran 175 x 63 cm dan tinggi 70 cm. <i>Facial Bed</i> ini digunakan untuk tempat pengunjung berbaring pada saat

			melakukan <i>treatment</i> wajah dan badan.
8.	Kabinet		<p>Kabinet ini terbuat dari bahan HPL dengan desain mengikuti bentuk bawah tangga yang akan diletakkan pada area bawah tangga salon sehingga area kosong dapat berfungsi dengan baik. Kabinet ini berukuran 180 x 80 cm dan tinggi 110 cm. Kabinet ini digunakan untuk tempat penyimpanan bahan peralatan kebutuhan salon.</p>

9.	Lemari		<p>Lemari ini terbuat dari bahan kayu dengan desain kaca di 4 sisi lemari. Lemari ini berukuran 60 x 50 cm dan tinggi 180 cm. Lemari ini digunakan untuk tempat penyimpanan bahan dan kosmetik salon.</p>
10.	Laci Rak Dinding		<p>Lemari rak ini terbuat dari bahan HPL dengan motif kayu dan berwarna hitam pada bagian atas laci. Laci rak ini berukuran 50 x 30 cm dan tinggi 46 cm. Rak dinding ini berukuran 80 x 30 cm. Lemari ini digunakan untuk tempat penyimpanan bahan dan kosmetik salon dan barang <i>klient</i>.</p>

11.	Lemari		<p>Lemari ini terbuat dari bahan HPL dengan motif kayu dan berwarna hitam pada bagian atasnya. Lemari ini berukuran 170 x 50 cm dan tinggi 60 cm. Lemari ini digunakan untuk tempat meyimpan perlengkapan salon.</p>
12.	Rak Dinding		<p>Rak ini terbuat dari bahan HPL dan menggunakan warna abu-abu. Rak dinding ini berukuran 140 x 27 cm dengan tinggi 85 cm. Lemari ini digunakan untuk tempat menyimpan bahan kosmetik salon.</p>

13.	<i>Trolley Salon</i>		<p><i>Trolley</i> ini terbuat dari bahan alumunium dan plastik berwarna hitam. <i>Trolley</i> ini berukuran 50 x 38 cm dan tinggi 85 cm. <i>Trolley</i> ini digunakan untuk tempat alat salon.</p>
14.	Cermin		<p>Cermin salon berukuran lebar 70 cm dan tinggi 120 cm.</p>

2. *Equipment*

Equipment yang diperlukan pada tiap ruangan Moren salon sesuai dengan keperluan ruangan masing – masing dijabarkan sebagai berikut :

Tabel IV.6. Tabel *Equipment*
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

No.	Ruangan	<i>Equipment</i>
1.	Ruang <i>Treatment</i> Rambut	<ul style="list-style-type: none"> - Kursi <i>Treatment</i> - Cermin - Washbak - Kursi Pangkas Anak

		<ul style="list-style-type: none"> - Kursi Tunggu Panjang - Stool - Trolley Kosmetik - Trolley Shampoo - Lemari Penyimpanan Alat Bahan - Rak Laci Dinding - Partisi - Pot Tanaman - AC - Jam Dinding - Hiasan Dinding
2.	Ruang <i>Treatment</i> Wajah dan Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> - Kursi Pekerja - Bed <i>Treatment</i> - Trolley Kosmetik - Rak Dinding - Hiasan Dinding - AC - Kain <i>Gordyn</i>
3.	Ruang Tengah (Ruang Tunggu Lantai 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Lemari Penyimpanan - Cermin - Sofa - Kipas Angin - Pot Tanaman
4.	Toilet	<ul style="list-style-type: none"> - Westafel - Bed <i>Treatment</i> - <i>Bathub</i> - <i>Shower</i> - Toilet

IV.1.7. Alternatif Tata Kondisi Ruang

Alternatif tata kondisi ruang yang berhubungan dengan pencahayaan, penghawaan, HVAC, ME pada konsep desain interior yang akan digarap pada perancangan Moren salon yaitu sebagai berikut :

1. Pencahayaan

Pencahayaan yang diterapkan pada Moren salon yaitu lebih menggunakan pencahayaan buatan, karena lingkungan pada Moren salon merupakan daerah padat bangunan, sehingga pencahayaan alami yang diterima sangat minim.

2. Penghawaan

Suhu dapat mempengaruhi kenyamanan serta aktivitas yang dilakukan di dalam ruangan, maka suhu ruangan harus sangat diperhatikan. Pada Moren salon menggunakan penghawaan buatan yaitu *Air Conditioners* karena kurangnya area untuk penghawaan alami, namun penghawaan alami juga diterapkan dengan bukaan pintu salon yang besar.

IV.2. Evaluasi Pemilihan Desain

Dari beberapa desain alternatif yang dirancang, terdapat beberapa perbedaan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan desain perancangan yang akan dipilih, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- Pada Alternatif pertama penataan ruang *treatment* rambut terlalu sempit dengan tambahan meja resepsionis sehingga dapat mengganggu aktivitas lainnya. Pada area lantai dua antara ruang *treatment* rambut dan toilet terlihat sangat kosong. Dari segi desain kurang sesuai dengan style luxury

yang telah digarap. Maka dari itu penulis merasa bahwa alternatif pertama tidak sesuai dengan nilai ergonomi ruang kerja dan konsep yang digarap.

- Pada alternatif kedua penataan ruang *treatment* wajah dan SPA diletakan lemari dinding, hal ini juga menyebabkan ruang menjadi sempit dan dapat membahayakan pegawai yang sedang melakukan treatment ketika akan berdiri dari kursi dudukannya, lemari dapat mengenai kepala atau badan pegawai. Pada ruang kosong lantai dua perancang menambahkan kursi tunggu, namun penataan masih kurang baik dan masih terlihat kosong, tetapi pada ruang tengah terlihat sangat kosong.
- Pada desain alternatif ketiga penataan pada lantai satu sudah sesuai ergonomi, jarak antara satu kursi treatment dengan kursi lainnya sudah sesuai dan tidak mengganggu aktivitas yang lainnya. Kursi tunggu besi diperbaharui dengan sofa *bench* agar pengunjung merasa lebih nyaman saat menunggu. Pada area cuci rambut diberi sedikit privasi dengan menambahkan partisi yang akan memberi batas antara ruang *treatment* rambut dengan *washbak*. Pada area bawah tangga dimanfaatkan sebagai lemari penyimpanan barang dan perlengkapan salon. Menuju lantai 2 pada area kosong diberi sofa sebagai tempat para pengunjung yang sedang menunggu, dan di sisi lain ruangan ditambahkan lemari penyimpanan peralatan kebutuhan salon. Pada ruang *treatment* wajah, lemari dinding diganti dengan rak dinding tanam dengan permukaan rak yang rata dengan dinding sehingga ruang *treatment* menjadi lebih luas dan tidak akan mengganggu aktivitas pegawai salon.

Dari penjabaran ketiga alternatif desain diatas, menurut penulis alternatif ketiga merupakan desain yang paling sesuai dan ideal dengan ukuran ruangan dan konsep perancangan yang digarap. Dimana dengan ukuran ruangan yang termasuk kategori sempit tetapi dapat dirancang dengan style yang memberi kesan luas, mewah, dan nyaman dengan megimplementasikan tata letak dan penggunaan pelengkap ruang yang sesuai kebutuhan ruang dan aktivitas di dalam ruang tersebut. *Style Luxury Minimalis* yang menambah kesan mewah dapat dilihat dari beberapa *furniture*, pemilihan lampu gantung dan hiasan dinding. Setiap perabot yang digunakan tidak hanya menampilkan keindahan namun juga segi fungsionalnya.

Gambar perancangan alternatif desain ini dibuat menggunakan aplikasi *SketchUp*. Dengan menampilkan gambar *layout* 2D dan perspektif 3D yang berisikan *furniture* dan elemen desain interior yang diterapkan. *Software SketchUp* digunakan untuk membuat denah *layout*, tampak bangunan 3D, tampak potongan, dan detail khusus pada bangunan. Gambar dalam bentuk 3D digunakan untuk membuat perspektif bangunan yang sudah diisi dengan *furniture*, *equipmet*, dan semua elemen interior yang digunakan. Dengan layout skala 1:50, bangunan Moren salon berisikan beberapa ruang seperti ruang treatment rambut, treatment wajah dan badan, ruang tunggu lantai 2, dan toilet.

IV.3. Hasil Desain

Hasil desain merupakan gambar akhir keseluruhan dari sebuah perancangan desain yang telah dirancang dan merupakan perwujudan ide/gagasan solusi desain. Hasil desain yang telah selesai kemudian akan dipamerkan dalam pameran karya yang akan dilaksanakan di Aula Gedung B Universitas Potensi Utama. Hasil desain

yang dipamerkan akan dilihat dan dinilai secara tidak langsung oleh para pengunjung yang datang. Adapun Hasil desain yang dimasukkan dalam penulisan proyek perancangan yaitu :

IV.3.1. *Rendering* Perspektif

Rendering Perspektif berisi gambar-gambar desain yang telah dirender dan merupakan hasil akhir dari sebuah desain yang digarap. Berikut hasil-hasil *rendering* dari perancangan desain interior Moren salon :



Gambar IV.15. Tampak Depan Area *Treatment* Rambut
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.16. Perspektif 1
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.17. Tampak Depan Area *Treatment* Wajah dan Badan
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.18. Perspektif 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.19. Tampak Area Tunggu Lantai 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.20. Tampak Perspektif 3
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

IV.3.2. Layout

Gambar *Layout* dari keseluruhan ruang yang didesain dalam bentuk 3D. Gambar layout ini berupa gambar presentasi layout yang sudah ditambahkan material, pewarnaan, dan elemen pelengkap pengisi ruang agar dapat diketahui karakter bahan, komposisi warna yang diterapkan dan lain sebagainya.

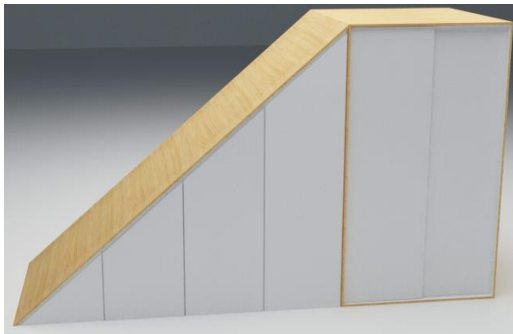


Gambar IV.21. *Layout* Perancangan dan Penataan Moren Salon
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

IV.3.3. Detail Khusus

Pada bagian ini merupakan gambar detail khusus dari beberapa furniture atau elemen dekoratif yang didesain secara khusus / *custom*. Namun disini penulis

hanya akan menampilkan detail furniture *custom* pada area *washbak* yaitu lemari penyimpanan bawah tangga.



Gambar IV.22. Detail Khusus Tampak Depan
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



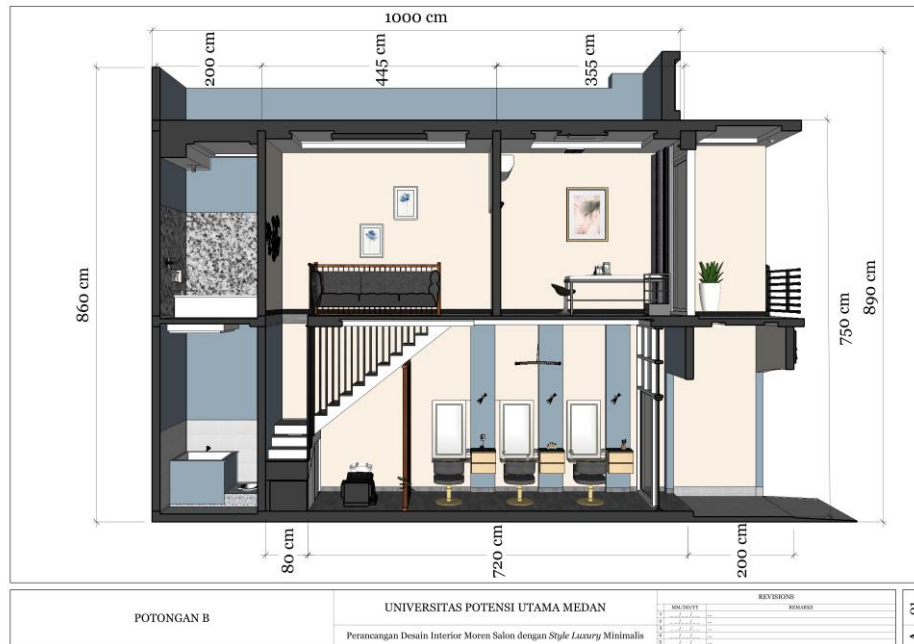
Gambar IV.23. Detail Khusus Tampak Atas
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.24. Detail Khusus Tampak Perspektif 1
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.25. Detail Khusus Tampak Perspektif 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.26. Detail Khusus Tampak Potongan 1
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar IV.27. Detail Khusus Tampak Potongan 2
(Sumber : Afifah Salma, 2023)